

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sesuatu yang ditentukan. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu dengan menggunakan metode ilmiah. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai dari penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Penelitian bimbingan dan konseling (PTBK) dapat didefinisikan sebagai penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh konselor melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu layanan BK agar kesejahteraan mental siswa meningkat.²

Perlu dipahami layanan dan bimbingan dan konseling yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran. Ini disebabkan karena

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta. 1997), h. 136

² Imam Tadjri, *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, (Semarang: Widya Karya, 2010), h. 4

Konselor sekolah tidak memiliki kelas yang tetap sebagaimana guru bidang studi ataupun guru kelas. Di samping itu deskripsi tugas Konselor berbeda dengan Guru Bidang Studi atau Guru Kelas. Konselor sekolah dalam melaksanakan tugasnya dapat berskala *setting* kelas atau luar kelas, bisa bersifat individual atau klasikal. Begitu juga dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. PTK seyogyanya dilakukan berkolaborasi dengan teman sejawat atau lebih baik lagi dengan para pakar di bidangnya. Atas dasar pemikiran ini maka PTK merupakan penelitian yang bersifat kolaborasi yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dilihat sepintas penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) tampak memiliki konsep yang hampir bersamaan. Memang benar demikian, karena PTBK awalnya berangkat dari PTK. Namun karena layanan bimbingan dan konseling berbeda secara prinsip dengan pelaksanaan pembelajaran maka konsep PTK dikembangkan menjadi PTBK. Pengembangan ini telah dilakukan oleh para pakar pembelajaran dan pakar layanan bimbingan dan konseling melalui proses, diskusi, simulasi dan pemikiran yang panjang.

Apabila PTBK diperbandingkan dengan penelitian non PTBK maka hasilnya nampak seperti dalam tabel berikut:³

Tabel. 3.1
Perbandingan PTBK dengan penelitian non PTBK

No.	Aspek	PTBK	Non PTBK
1.	Peneliti	Konselor/Guru BK	Orang lain
2.	Rencana penelitian	Oleh Konselor, dan dapat juga dibantu orang lain	Oleh Peneliti
3.	Munculnya masalah	Dirasakan Konselor yang mungkin atas dorongan orang lain	Dirasakan oleh orang lain
4.	Ciri utama	Ada tindakan secara berulang untuk memperbaiki mutu layanan	Belum tentu ada tindakan
5.	Peran Konselor	Sebagai Konselor sekaligus peneliti	Sebagai obyek penelitian kelas
6.	Tempat penelitian	Dalam kelas atau dalam proses layanan	Oleh peneliti
7.	Proses pengumpulan data	Oleh Konselor sendiri atau dengan bantuan orang lain	Menjadi milik peneliti dan belum tentu dimanfaatkan oleh guru
8.	Hasil penelitian	Langsung dimanfaatkan Konselor	

B. Subjek Penelitian

Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Bukit Sundi. Di mana yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu HC, AH, DA, IP, AL, (nama samaran).

³ Wardhani, I.G, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UPBB, 2004), h. 7

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan semester satu tahun ajaran 2017/2018 dalam 2 kali pertemuan untuk 2 siklus, yang dimulai dari bulan 18 Agustus sampai 09 September 2017.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bulit Sundi Kabupaten Solok.

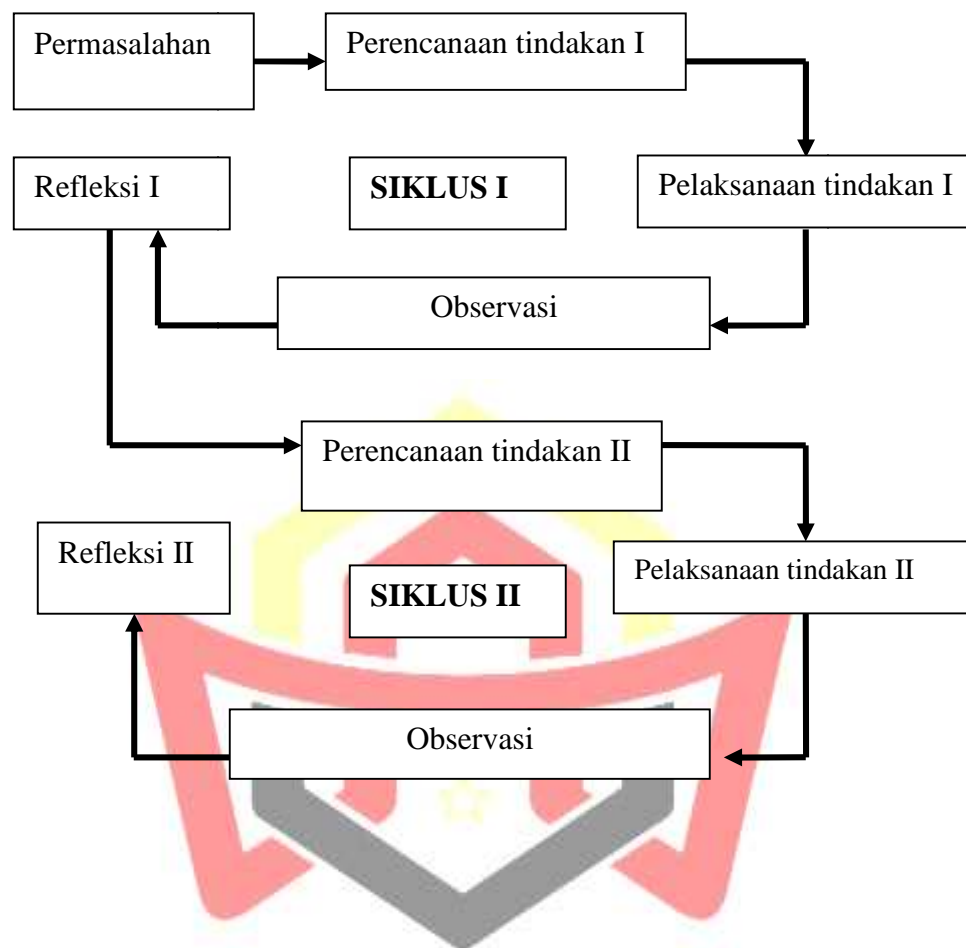
E. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. *Action research* dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari empat tahap tersebut yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, merefleksi.⁴



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴Muhammad Ali dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 85



Gambar 1 : Bagan Model Penelitian

1. Perencanaan

Rencana merupakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah
- b. Perumusan masalah dan analisis penyebab terjadinya masalah
- c. Pemecahan masalah

2. Pelaksanaan Tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan dalam pendekatan konseling analisis transaksional (konsistrans) adalah sebagai berikut:

- a. Diselenggarakan secara langsung dan tatap muka melalui format kelompok.
- b. Memberikan contoh, merangsang (memotivasi), mendorong dan menyarankan siswa untuk berpartisipasi secara aktif untuk mengikuti diskusi yang ada di kelas agar bisa membangkitkan rasa percaya dirinya.

3. Pengamatan.

Guru bk melakukan pengamatan terhadap aktifitas peneliti dan siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan, kemudian membuat catatan lapangan mengenai fakta-fakta yang terjadi.

4. Refleksi

Dalam tahap ini merupakan kegiatan menganalisis dari hasil pengamatan selama proses penelitian. Pada tahap ini akan dirumuskan apa yang harus diperbaiki, dipertahankan dan yang akan dibuang. Pada tahap ini juga didiskusikan keberhasilan dan kegagalan kegiatan untuk menentukan perlu atau tidaknya siklus selanjutnya.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data utama adalah peneliti sendiri, dengan membuat satlan setiap kali akan melakukan konseling serta dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, Anekdot, sosiometri dan konseling kelompok.

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis.⁵ Observasi secara langsung untuk mencatat hal-hal perilaku sewaktu kejadian tersebut berlaku dengan cara pengamatan, data langsung mengenai perilaku dari objek dengan segera dan tidak mengumpulkan data dari ingatan seseorang.⁶ Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat perilaku agresif peserta didik kelas XI IPA I SMA 1 Bukit Sundi sebanyak Enam orang, agar diperoleh hasil penelitian yang akurat dan objektif.
2. Wawancara, yaitu cara yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mendapat data dan informasi mengenai apakah peserta didik yang berperilaku agresif bisa menggunakan *ego state adult* dalam bergaul.

⁵ Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang: Baitul Hikmah Press, 2002), h. 71

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 325

3. Anekdota, *anecdotal record* merupakan laporan singkat tentang perilaku seseorang siswa dan memuat deskripsi obyektif tentang tingkah laku siswa pada saat tertentu.⁷ Anekdota penulis lakukan dengan guru bk yang mengajar di kelas XI IPA 1 mengenai peserta didik yang berperilaku agresif.
4. Sosiometri, sosiometri merupakan suatu metode untuk memperoleh data tentang jaringan hubungan sosial dalam suatu kelompok satu sama lain.⁸ Sosiometri penulis lakukan terhadap kelas XI IPA 1.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan konselor yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.⁹

Data yang dikumpulkan dalam PTBK lebih cenderung data kualitatif. Oleh karena itu analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁷ W.S. Winkel, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 288

⁸ *Ibid.*, h. 297

⁹ *Ibid.*, h. 51